



KLIPING MEDIA MASSA TAHUN 2019  
BPK PERWAKILAN PROVINSI BANTEN RI

1.	RADAR BANTEN	4.	SATELIT NEWS
2.	BANTEN POS		
3.	KABAR BANTEN		

JANUARI	MEI	SEPTEMBER	2019
FEBRUARI	JUNI	OKTOBER	
MARET	JULI	NOVEMBER	
APRIL	AGUSTUS	DESEMBER	

## Pembangunan RTLH Difokuskan ke Kasemen

### SERANG, (KB)-

Pemerintah Kota (Pemkot) Serang menargetkan ratusan rumah tidak layak huni (RTLH) akan dibangun pada 2019 ini. Pembangunan tersebut, 75 persennya akan diarahkan di Kecamatan Kasemen yang masih dominan.

Wakil Wali Kota Serang Subadri Ushuludin mengatakan, sudah meminta organisasi perangkat daerah (OPD) terkait, seperti Dinas Sosial (Dinsos) dan Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman (DPRKP) untuk menginventarisasi jumlah RTLH di Kota Serang.

"Memang jauh dari sisi kebutuhan dan harapan, oleh karena itu tadi sebelum evaluasi saya ngobrol dengan Kadis Sosial, agar menginventarisasi. Semuanya RTLH di Kota Serang ada berapa, sudah teratasi berapa dan target per tahunnya berapa," katanya kepada wartawan di Pusat Pemerintahan Kota (Puspemkot) Serang, Rabu (4/9/2019).

Menurut dia, penyelesaian RTLH akan menjadi prioritas Pemkot Serang, meskipun pada APBD perubahan tahun ini tidak terlalu besar.

"Kalau untuk sekarang kan kami mulai di (APBD) perubahan dan tahun 2020. Tahun ini pun diprioritaskan Kasemen 75 persennya, 25 persennya bagi. Di murni harus tinggi, kan murni belum dibahas," ujarnya.

Kepala DPRKP Kota Serang Iwan Sumardi menuturkan, pembangunan untuk RTLH direncanakan sebanyak 500 unit rumah pada 2020. Se-

mentara, untuk 2019 sebanyak 272 unit. "Itu tersebar di empat kecamatan, yaitu Walantaka, Kasemen, Taktakan, dan Curug. Anggaran variatif, kalau yang dominan di Kasemen," ucapnya.

Kepala Dinsos Kota Serang Poppy Nopriadi mengatakan, anggaran yang digunakan Dinsos dan DPRKP berbeda, meskipun programnya sama, yaitu pembangunan RTLH. Untuk Dinsos, tutur dia, anggaran yang digunakan berasal dari APBD Kota Serang. Sementara, DPRKP menggunakan anggaran dari dana alokasi khusus (DAK) yang berasal dari bantuan pusat. "Untuk tahun ini ada pengajuan 149 unit, tapi setelah verifikasi hanya ada 110 unit yang akan menerima bantuan," katanya.

Pemilik bisa mengajukan melalui kelurahan dan dilanjutkan ke Dinsos. Kemudian, akan ada tim yang memverifikasi apakah pemilik layak mendapatkan bantuan atau tidak. "Nah yang 39 itu tidak lolos penilaian verifikasi itu, karena ada yang rumahnya dijual, ada yang pindah, macam-macam," ujarnya.

Ia menuturkan, bantuan yang diberikan langsung kepada rekening pribadi pemilik tanpa melalui perantara. Satu unit rumah dianggarkan bantuan sebesar Rp 15 juta.

"Kalau RTLH kan dinamis, bisa saja tahun ini masih layak, tahun depannya tidak. Jadi, kami terus memberikan bantuan, tapi ada syarat-syaratnya," ucapnya.

(Masykur/H-42)\*\*\*